

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Tipe Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, metode ini dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.²⁴ Pemberian pemahaman gejala atau realitas hanya dapat dilakukan dengan melakukan pembatasan pada kasus dan/atau konteks dari gejala atau realitas sehingga hal-hal seperti konsep apa yang digunakan dan apa maknanya serta variabel apa saja yang ada dan bagaimana pula hubungan antara variabel satu dengan variabel lain baru dapat di definisikan setelah peneliti melakukan pengamatan, memperoleh data, dan kemudian menganalisisnya.²⁵

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena secara umum tujuan penelitian ini adalah medeskripsikan karakteristik *self disclosure* pada media sosial YouTube. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan mendapat gambaran mendalam dan menyeluruh terkait dengan *self disclosure* pada media sosial YouTube.

²⁴ Pawito, 2007, Penelitian Komunikasi Kualitatif, hal.35

²⁵ Ibid, hal.37

3.1.2 Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Tipe penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan kondisi, situasi juga variabel yang menjadi objek.

3.2 Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bagaimana *self disclosure* konten kreator komunitas Malang Creators pengguna media sosial YouTube. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian. Sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam, dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, pengguna aktif media sosial YouTube yang tergabung sebagai anggota Malang Creators merupakan subjek dalam penelitian. Penentuan subjek melalui teknik purposive sampling, merupakan orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat guna mencapai tujuan penelitian.²⁶ Teknik purposive sampling adalah menentukan subjek sesuai tujuan. Melihat keterbatasan peneliti dalam pendekatan penelitian, maka subjek

²⁶ Kriyantono, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi, 2006, Hal.154

penelitian didasarkan pada ciri dan karakteristik tertentu. Adapun ciri dan karakteristik yang digunakan yaitu:

- a. Anggota aktif komunitas Malang Creators
- b. Merupakan konten kreator media sosial YouTube
- c. Memiliki minimal 50 video yang diunggah di YouTube
- d. Bersedia diwawancara

Kriteria ini dipilih untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian. Penentuan informan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kriteria yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 5 orang anggota Malang Creators yang akan dijadikan sebagai subjek dari penelitian. Untuk keterangan lebih jelas mengenai subjek, dapat dilihat pada table subjek penelitian berikut ini :

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Kurnia Ari Ramadhan	Laki-laki
2.	Vindy Agustie	Perempuan
3.	Tutus Thomson	Laki-laki
4.	M. Juang Wahyu P	Laki-laki
5.	Abdi kos	Laki-laki

Sedangkan untuk objek dalam penelitian ini adalah media sosial YouTube, yang digunakan sebagai media *self disclosure* pada anggota komunitas Malang Creators.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu dalam penelitian ini juga ditentukan oleh teknik pengumpulan data. Untuk teknik pengumpulan data wawancara, lokasi penelitian dilakukan di restoran 7sevenchicken yang berlokasi di Komplek Ruko Grand Soekarno-Hatta kav 30-32, Jl. Soekarno-Hatta, Malang, Propinsi Jawa Timur.

Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 5 bulan. Mulai dari awal april 2018 sampai dengan awal Oktober. Waktu tersebut meliputi mulai dari pembuatan proposal, pengumpulan data, hingga mengolah data hasil penelitian.

3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber dan jenis data yaitu:

1. Data Primer

²⁷ Lexy, J Moleong, 2006, Metodologi Penelitian Kualitatif, Hal.157

Merupakan sumber pertama sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dengan penelitian ini, seperti pemilik dan pengguna media YouTube itu sendiri.

2. Data Sekunder

Merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui studi pustaka, literatur-literatur, dokumentasi, *website* maupun internet, atau data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini juga diperoleh dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Menurut Arikunto, instrument pengumpulan data atau disebut sebagai instrument riset adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh periset dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²⁸

Alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti difungsikan agar penelitian ini berjalan dengan akurat dan sesuai dengan keinginan peneliti. Bukan hanya berfokus pada teori dari buku-buku, melainkan dibutuhkan informasi lainnya sebagai bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

²⁸ Rachmat, Kriyantono, 2010, Teknik Praktis Riset Komunikasi, Hal 96

1) Wawancara (interview)

Merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur, dimana pewawancara biasanya mempunyai daftar tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan.³⁰

2) Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln mengungkapkan bahwa, dokumen (record) adalah setiap pernyataan tertulis seperti disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³¹ Dalam dokumentasi ini diharapkan terkumpul dokumen-dokumen, baik dokumen yang tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan memahami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam melengkapi data yang diperlukan. Dokumen yang dihasilkan sebagai informasi tambahan ini berupa *screenshot* dan *record* suara saat melakukan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

²⁹ Ibid, Hal.132

³⁰ Op Cit, Rachmat, Kriyantono, Hal.101

³¹ Op Cit, Lexy, J Moleong, Hal.216

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Dalam penelitian komunikasi kualitatif, sebagaimana dalam penelitian kualitatif di dalam cabang ilmu yang lain, di kenal banyak jenis teknik analisis data yang semuanya sangat tergantung pada tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian komunikasi kualitatif pada dasarnya dikembangkan dengan maksud hendak memberikan makna, terhadap data, menafsirkan, atau mentransformasikan data ke dalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah (*thesis*) yang akhirnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan final. Selayakna diingat bahwa penelitian komunikasi kualitatif lebih bertujuan untuk mengemukakan gambaran atau memberikan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa sehubungan dengan realitas atau gejala komunikasi yang diteliti.³²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data model analisis data Miles and Huberman, yang terdapat 4 tahapan yaitu:³³

1. Pengumpulan data

Hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan fakta sebanyak-banyaknya sesuai dengan focus penelitian melalui proses wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Bagian dari analisis data dengan cara memperpendek dan memfokuskan serta membuang hal-hal yang tidak penting agar bertemu tema dan pola

³² Op Cit, Pawito, Hal.100-101

³³ Ibid, Hal.105

penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan penelitian, karena data yang didapatkan dari lapangan akan sangat banyak.

3. Penyajian data

Tahap berikutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan pada analisa data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan berdasarkan data yang diambil dari lapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara cepat. Namun dapat berubah apabila ditemukan kembali bukti-bukti lain yang ditemukan pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang bersifat sementara ini bisa menjadi kesimpulan akhir yang kredibel apabila dapat menemukan bukti yang valid dan konsisten.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara dalam menguji validitas atau keabsahan data, salah satunya adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya

dengan data empiris atau sumber data lain yang tersedia.³⁴ Dalam penelitian ini teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber.

Hal ini dilakukan dengan pengujian data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data sumber lain, selain itu, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁵ Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain

Dari sini peneliti memperoleh beberapa kemungkinan yaitu : data yang diperoleh konsisten, tidak konsisten atau malah berlawanan. Dengan cara demikian, peneliti dapat mengungkapkan gambaran dengan beragam perspektif tentang gejala yang diteliti.

³⁴ Op Cit, Kriyantono, Hal.72

³⁵ Op Cit, Moleong, Hal.225

